

## **Implementasi Supervisi Kepala Madrasah terhadap Guru Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Samarinda**

**Ifah Khoirunnikmah**

[ifah1672@gmail.com](mailto:ifah1672@gmail.com)

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

**Nabila Syahrani**

[syahbila42@gmail.com](mailto:syahbila42@gmail.com)

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

**Su'aibatul Aslamiyah**

[aibatul88@gmail.com](mailto:aibatul88@gmail.com)

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

**Muthia Umi Setyoningrum\***

[muthiyumie@gmail.com](mailto:muthiyumie@gmail.com)

*Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

### **Abstrak**

Supervisi adalah proses mengawasi kegiatan yang ada di madrasah. Pada supervisi terdapat proses pelayanan untuk dapat membantu atau membina guru-guru untuk dapat meningkatkan kualitas dalam proses pengajaran. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengimplementasian supervisi kepala madrasah terhadap guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Samarinda. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi lapangan dan wawancara, dengan teknik analisis data berupa teknik analisis isi dari data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian literatur, observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian ini yaitu kegiatan supervisi di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Samarinda sudah terlaksana dengan menerapkan supervisi akademik dan juga supervisi manajerial. Serta teknik yang dipakai ketika supervisor melakukan supervisi akademik terhadap guru ialah teknik supervisi individual berupa kunjungan kelas. Kegiatan supervisi yang telah diselenggarakan oleh kepala madrasah diantaranya seperti dilangsungkannya rapat untuk melihat perkembangan siswa, mengamati proses pembelajaran secara rutin untuk melihat terselenggara dengan baik atau tidaknya, mengetahui sarana dan prasarana yang dibutuhkan di dalam kelas maupun di luar kelas. Menilai kehadiran guru dengan merekap absen guru setiap minggunya, kesiapan RPP yang digunakan dalam pembelajaran, menyusun program semester, dan program tahunan. Supervisi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah telah berjalan dengan efektif selama proses pembelajaran di madrasah.

**Kata Kunci:** Supervisi, kepala madrasah.

### **Abstract**

*Supervision is the process of supervising activities in the school. In supervision there is a service process to be able to help or foster teachers to be able to improve their quality in the teaching process. This study aimed to analyze the implementation of the supervision of the head of the school towards teachers at Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Samarinda. The author uses qualitative methods in this study. Data collection techniques through field observations and interviews, with data analysis techniques in the form of content analysis techniques from data that has been collected from the results of literature research, observations, and interviews. The results of this study are that supervision activities at Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Samarinda have been carried out by applying academic supervision and also managerial supervision. As well as the technique used when supervisors carry out academic supervision of teachers is individual supervision techniques in the form of class visits. Supervision activities that have been organized by the head of the school include holding meetings to see student progress, observing the learning process regularly to see whether it is being implemented properly or not, and knowing the facilities and infrastructure needed in class and outside the classroom. Assess teacher attendance by recording teacher absences every week, the readiness of lesson plans used in learning, and preparing semester and annual programs. Supervision carried out by the head of the school has been running effectively during the learning process at the school.*

**Keywords:** *Supervision, principal.*

### **A. Pendahuluan**

Sejak masa penjajahan Belanda hingga dewasa ini, masyarakat Indonesia lebih mengenal istilah inspeksi dibandingkan supervisi pada pelaksanaannya. Supervisi tidak hanya tentang mengawasi, menilai ataupun mencari kekurangan dari kinerja para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, akan tetapi yang menjadi titik fokusnya adalah bagaimana para pihak yang disupervisi dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan agar kualitas pembelajaranpun mengalami kemajuan.

Supervisi adalah salah satu unsur terpenting dalam proses kegiatan administrasi dan manajemen untuk dapat menjalankan fungsinya, yang menjadi evaluasi terhadap seluruh kegiatan di madrasah, sehingga tujuan dari pembelajaranpun dapat tercapai dengan optimal. Supervisi pendidikan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan tanggung jawab setiap pihak agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Sebelum melakukan supervisi perlu diperhatikan syarat-syarat yang wajib dipenuhi secara rinci dan seksama, sehingga dapat diketahui dengan tepat apa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas organisasi yang bersangkutan<sup>1</sup>.

Dalam melaksanakan supervisi terdapat beberapa kegiatan pokok, yaitu *training* yang berkelanjutan, pengembangan kemampuan profesionalitas, pembaharuan kondisi pembelajaran, penyusunan target pencapaian yang selaras

---

<sup>1</sup> Irna Sari, 'ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN', 2019, 1-8.

dengan tujuan pendidikan dan perkembangan potensi siswa. Pada supervisi terdapat proses pelayanan untuk membina tenaga pendidik dan kependidikan, *training* ini dilakukan dalam rangka perbaikan peningkatan kemampuan profesional tenaga pendidik dan kependidikan. Setelah dilakukan pembinaan kemampuan lalu disalurkan kedalam perilaku mengajar, sehingga dapat menciptakan situasi belajar-mengajar yang lebih baik, sehingga kemampuan siswapun dapat lebih berkembang.

Pendidikan yang baik, tepat sasaran, dan bermutu sangat tergantung pada keterlibatan semua pihak terpenting, antara lain pemerintah, masyarakat, dan madrasah sebagai penyelenggara pendidikan formal.<sup>2</sup> Berhasil tidaknya peningkatan mutu pendidikan sangat tergantung pada komitmen dan kerjasama semua pihak yang terlibat dalam membangun mutu pendidikan.<sup>3</sup> Kegiatan yang terus menerus dilakukan, dalam kaitannya dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat guna membentuk masyarakat yang maju dan beradab. Kegiatan belajar seperti itu memungkinkan individu untuk mengubah dan tumbuh secara fisik, mental dan spiritual menjadi manusia yang cerdas, kreatif dan dewasa.<sup>4</sup>

Kegiatan belajar-mengajar merupakan proses timbal balik antara siswa sebagai objek ajar dan guru sebagai sumber belajar dengan merumuskan materi dan lain sebagainya, untuk dijadikan bahan dalam proses pengajaran. Proses interaksi terjadi baik dalam kelas maupun luar kelas.<sup>5</sup> Agar tercapainya kegiatan belajar mengajar yang berkualitas perlu adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Transfer ilmu akan terealisasi dengan baik melalui pelaksanaan perilaku yang disiplin pada proses belajar-mengajar, dengan penggunaan metode pemberian teori bila pembelajaran berada dalam ruangan dan metode praktek pada lapangan.

Supervisi pendidikan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu manajemen. Pada tahap awal pengembangan, pemantauan dilakukan dengan pendekatan inspeksi. Supervisor datang ke madrasah dan mengamati pelajaran yang berjalan. Fokus perhatian supervisor adalah menemukan kesalahan guru dalam standar operasional standar otoritas madrasah yang telah dirumuskan.<sup>6</sup> Hal ini disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan dan jabatan, perbedaan orientasi pekerjaan, perbedaan kemampuan fisik dan kondisi hidup, perbedaan keterampilan kepemimpinan dan kepemimpinan, perbedaan kesehatan mental, perbedaan pengalaman pendidikan dan pembelajaran, serta perbedaan pekerjaan. keterampilan dan sikap.

Supervisi memegang peran penting dalam perkembangan madrasah, dengan adanya supervisi kepala madrasah dapat mengetahui bagaimana ia harus

---

<sup>2</sup> Muthia Umi Setyoningrum, 'Keefektifan Implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2008 Di SMA Negeri Kabupaten Sleman', *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6, no. 1 (2018): 22–37.

<sup>3</sup> Dea Putri Wahdatul Adla et al., 'Peran Pendidikan Multikultural Di SMA Negeri 17 Samarinda Dalam Menerapkan Sifat Toleransi Beragama', *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 5, no. 3 (31 Desember 2020), <https://doi.org/10.21462/educasia.v5i3.125>.

<sup>4</sup> L. Suarniti, I.N. Natajaya, and A.A.G. Agung, 'Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 11, no. 2 (2020): 159–68.

<sup>5</sup> Ety Nur Inah, 'Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa', *Jurnal At-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 150–67.

<sup>6</sup> Ahmad Zaki, 'Penerapan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Profesionalitas Guru', 2019, 1–4.

memimpin madrasah nya , hal ini yang akan penulis teliti di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Pengertian dan Fungsi Supervisi Pendidikan**

Supervisi pendidikan menurut Sohiron adalah upaya seorang supervisor (orang yang bertanggung jawab untuk melakukan supervisi) dalam memberikan bantuan kepada orang yang disupervisi agar dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dan benar. Supervisi pendidikan dilakukan untuk membantu pengembangan situasi pembelajaran menjadi lebih baik, sehingga cakupannya meliputi segala hal terkait situasi belajar (tujuan, materi, teknik, metode, guru, siswa, lingkungan) <sup>7</sup>. Supervisi pendidikan terbagi menjadi dua macam yaitu, supervisi akademik dan supervisi manajerial. Menurut Desi Kusumawati supervisi akademik merupakan upaya pembinaan yang dilakukan dengan memberikan bantuan teknis kepada para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Supervisi akademik dapat dilakukan oleh pengawas, kepala madrasah, dan guru yang diberi tugas oleh kepala madrasah sebagai pengawas, biasa yang diberikan kepercayaan ini adalah para guru senior <sup>8</sup>. Sedangkan supervisi manajerial menurut Dede Mudzakir adalah supervisi terkait segala kegiatan pengelolaan madrasah yang berhubungan langsung dengan peningkatan efektivitas dan efisiensi madrasah mencakup perencanaan, koordinasi , pelaksanaan, evaluasi (penilaian) , pengembangan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia kependidikan dan lainnya <sup>9</sup>. Supervisi akademik diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran, sedangkan supervisi manajerial diarahkan pada seluruh kegiatan teknis administrasi di madrasah.

Fungsi supervisi menurut Purwanto dapat dikelompokkan dalam lima bagian <sup>10</sup>: *Pertama*, fungsi kepemimpinan hal ini pada hakikatnya harus melekat pada diri seorang supervisor karena ia adalah sosok pemimpin. Fungsi ini berkaitan dengan kemampuan untuk meningkatkan semangat kerja, mendorong aktifitas dan kreatifitas menciptakan lingkungan yang kondusif, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler di madrasah, mengakodimir segala macam permasalahan yang terjadi, serta meningkatkan nilai kerja sama para personil madrasah. *Kedua*, fungsi kepengawasan yang tugasnya pokoknya ialah melakukan pengawasan. Fungsi ini berkaitan dengan kegiatan pengamatan pelaksanaan tugas-tugas, pemantauan terhadap perkembangan pendidikan di madrasah, pengawasan administrasi dan pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah tersebut. *Ketiga* fungsi pelaksana, berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengamankan kebijakan yang ditetapkan, serta kegiatan melaporkan hasil supervisi untuk dianalisis dan ditindaklanjuti. *Keempat* fungsi dalam bidang administrasi personel, berkaitan dengan kegiatan

---

<sup>7</sup> Sohiron, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, vol. 4 (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015).

<sup>8</sup> Desi Kusumawati, 'Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran PAUD', *Satya Widya* 32, no. 1 (2016): 40–48.

<sup>9</sup> Dede Mudzakir, 'Implementasi Supervisi Manajerial Dan Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah', *Jurnal Studia Didkatika* 10, no. 2 (2016): 33–47, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i2.281>.

<sup>10</sup> Ngalm Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).

dalam memilih orang-orang memenuhi persyaratan dan kecakapan yang diperlukan, menempatkan mereka pada tugas dan tempat yang sesuai dengan keahliannya. *Kelima* fungsi dalam bidang evaluasi, berkaitan dengan kemampuan menguasai dan memahami tujuan-tujuan pendidikan, menguasai teknik-teknik pengumpulan data, memahami hal-hal yang menjadi kriteria penelitian, serta dapat menyimpulkan hasil penelitian.

## **2. Teknik dan Evaluasi Supervisi Pendidikan**

Teknik supervisi dalam pendidikan menurut Asmani dapat dikelompokkan berdasarkan dua dimensi, yaitu dilihat dari langsung atau tidaknya supervisor menghadapi orang yang disupervisi dan dilihat dari jumlah orang yang disupervisi. Teknik supervisi pendidikan berdasarkan jumlah terbagi menjadi dua, yaitu; *pertama* teknik individual, beberapa teknik yang tergolong dalam teknik individual diantaranya ialah kunjungan kelas (direncanakan atau tidak direncanakan), observasi kelas, percakapan pribadi, saling mengunjungi kelas dan menilai diri sendiri. *Kedua* teknik kelompok, beberapa teknik yang tergolong dalam kelompok diantaranya ialah pertemuan orientasi bagi guru baru, rapat guru, studi antar kelompok guru, diskusi, seminar, diskusi panel, bulletin supervisi, demonstrasi mengajar, perpustakaan jabatan, dan *field trip* <sup>11</sup>.

Evaluasi pendidikan merupakan suatu proses mengoreksi, menilai, mengukur dan perbaikan terhadap kegiatan supervisi pendidikan yang dijalankan, dengan menyesuaikan antara proses rencana dan hasil yang dicapai.<sup>12</sup> Ametembum memaparkan ada empat poin yang menjadi isi dari evaluasi supervisi pendidikan, poin-poin tersebut adalah: *pertama*, menilai keefektifan program yang diselenggarakan; *kedua*, memastikan kemajuan-kemajuan terkait dengan tujuan yang hendak dicapai; *ketiga*, mencatat hambatan dan permasalahan yang terjadi; *keempat*, menyarankan perubahan-perubahan yang diperlukan <sup>13</sup>.

## **C. Metode Penelitian**

Peneliti meneliti kepala madrasah dan staf yang ada di madrasah dengan menggunakan jenis penelitian lapangan mengenai pengimplementasian supervisi pendidikan di MTs Al-Mujahidin Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif, yaitu data penelitian dikumpulkan melalui proses pengamatan dan wawancara yang akan dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan metodologis, catatan teoritis, catatan pribadi, catatan lapangan, dan catatan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya ialah:

### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi dilaksanakan dengan penelitian secara sistematis dan melalui pengamatan terhadap fenomena yang diselidiki. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui fakta lapangan dengan mendekati kenyataan secara praktis yang berlangsung di lokasi penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin. Dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui permasalahan yang terjadi terkait pembahasan penelitian ini. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang

---

<sup>11</sup> J. M. Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012).

<sup>12</sup> H Cecep et al., *Manajemen Supervisi Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

<sup>13</sup> Sohiron, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*.

diselidiki yaitu proses implementasi supervisi kepala madrasah terhadap guru di MTs Al-Mujahidin Samarinda serta data-data lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

2. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan bebas di mana dalam pengumpulan data peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Panduan wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar dari permasalahan yang akan dibahas. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan seperti kepala madrasah, dan yang lainnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan jalan mencatat data penelitian yang terdapat dalam buku-buku catatan, arsip dan lain sebagainya, hal ini memiliki posisi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan pengumpulan data mengenai jumlah kelas, guru, staff dan siswa di MTs Al-Mujahidin Samarinda. Data yang dikumpulkan yaitu jenis data sekunder, kemudian dilakukan analisis data dengan beberapa teori atau hasil penelitian yang menghasilkan kesimpulan tentang Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Samarinda.

#### **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

##### **1. Hasil**

Berdasarkan hasil observasi, dengan narasumber berinsial R berjenis kelamin perempuan yang menjabat sebagai Kepala Madrasah selama 2 tahun. Bahwa Madrasah Tsanawiah Al-Mujahiddin Samarinda yang beralamat di Jalan Untung Suropati kelurahan Karang Asam kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda, merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Mujahiddin Samarinda. Awalnya, madrasah ini didirikan pada tanggal 09 Januari 1985. Sebelum menjadi Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahiddin, yayasan ini ialah sebuah pondok pesantren yang bernama Al-Mujahiddin, kemudian dikelola menjadi Universitas Nahdatul Ulama, sehingga saat ini beralih menjadi Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahiddin. Seiring dengan berjalannya waktu madrasah ini memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berjumlah 19 pegawai. Diantaranya ialah 17 staf guru dan 2 staf Tata Usaha.

Di madrasah ini juga menerapak supervisi akademik dan supervise manejerial. Supervisi akademik ialah sebuah kegiatan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan berproses dalam pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Supervisi akademik di madrasah ini diterapkan langsung oleh Kepala Madrasah sebagai Supervisor dan dibantu juga oleh beberapa Wakil Kepala Madrasah serta guru-guru yang telah senior. Dalam pelaksanaan supervisi akademik, para supervisor menggunakan teknik individual berupa kunjungan kelas. Yang dimana supervisor mempunyai catatan-catatan khusus untuk para guru yang di supervisi. Untuk tindak lanjut setelah supevisi terhadap guru-guru di kelas, supervisor memberikan evaluasi terkait apa saja kekurangan-kekurangan guru tersebut di dalam kelas. Selanjutnya, ialah para supervisor ini memberikan pembinaan terhadap guru-guru guna untuk memberikan peningkatan kualitas guru tersebut dalam

mengajar di kelas. Selain supervisi akademik, di madrasah ini juga diterapkannya supervisi manajerial. Supervisi manajerial ialah upaya untuk menawarkan bantuan pengawas kepada guru dan pendidik sehubungan dengan pelatihan, penilaian dan bimbingan, mulai dari rencana program, proses hingga evaluasi, hasil dan laporan kinerja.

## **2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, bahwa MTs Al-Mujahidin Samarinda menerapkan supervisi akademik dan juga supervisi manajerial. Serta teknik yang dipakai ketika supervisor melakukan supervisi akademik terhadap guru. Hal ini senada dengan penelitian Manajemen Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Tsanawiyah di Kota Cimahi. Bahwa di Madrasah Tsanawiyah Al-mujahiddin di Kota Samarinda juga berjalan dengan baik. Dengan menerapkan supervisi akademik yang dimana para supervisor mengawasi kinerja guru-guru dengan mengunjungi kelas. Dan meningkatkan kualitas guru-guru dengan memberikan pembinaan lebih lanjut. Maka kegiatan manajemen supervisi akademik diperlukan dan harus diarahkan sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru.

Keberhasilan seorang siswa dapat dilihat bagaimana cara penguasaan guru dalam memahami kompetensi yang terdapat di dalam diri guru itu sendiri, karena siswa dapat berkembang apabila gurunya dapat mengembangkan dirinya sendiri.<sup>14</sup> Sejumlah penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk memastikan apakah supervisi akademik dapat meningkatkan profesionalisme guru, misalnya menemukan pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala madrasah terhadap profesionalisme guru. Artinya semakin baik supervisi akademik kepala madrasah maka semakin baik pula tingkat profesionalisme dan kemampuan guru. Supervisi akademik dapat meningkatkan profesionalisme guru di tingkat lembaga, sehingga penerapan supervisi akademik perlu dilakukan secara sistematis oleh supervisor agar guru dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Dari hasil penelitian Winarno menunjukkan bahwa supervisi akademik ini dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam hal kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Sitaasih penting adanya penerapan manajemen supervisi akademik yang ditujukan kepada kepala madrasah, untuk kebermanfaatannya dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas guru.<sup>16</sup> Unsur-unsur pengendalian dalam supervisi akademik kepala madrasah adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kepala madrasah mengetahui bagaimana merencanakan program supervisi dengan baik, melakukan supervisi standar dan melaksanakan supervisi tambahan jika diperlukan. Namun penelitian Munawwar baru-baru ini menemukan bahwa

---

<sup>14</sup> Deden Ibnu Aqil, Nur Amega Setiawati, and Fajar Kurniadi, 'The Implication Of Teacher Professionalism Improvement and Learning Evaluation Techniques' 9, no. 2 (2020): 123–29.

<sup>15</sup> Joko Winarno, Happy Fitria, and Yessi Fitriani, 'The Role of Principal Academic Supervision in Improving the Professionalism of Teachers of State Junior High Schools', *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 478, <https://doi.org/10.29210/021074jpgi0005>.

<sup>16</sup> Desak Ketut Sitaasih, 'Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SD', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 241, <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>.

evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran belum dilakukan secara maksimal, evaluasi hanya dilihat ketika ada laporan kegiatan pembelajaran dari pihak guru.<sup>17</sup>

## **E. Simpulan**

Supervisi merupakan upaya seorang supervisor dalam memberikan bantuan kepada orang yang disupervisi agar dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dan benar. Supervisi terbagi menjadi dua macam, yaitu supervisi akademik dan supervisi manajerial, dan pengimplementasi kedua hal ini oleh kepala madrasah dan jajarannya di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin telah terlaksana dengan baik, dibuktikan dari pelayanan optimal yang diberikan oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin. Salah satu teknik supervisi yakni pada supervisi akademik yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin adalah teknik individual berupa kunjungan kelas. Berkenaan dengan supervisi manajerial yakni berkaitan dengan pengawasan, supervisor dari kepala madrasah adalah dari pihak pengawas pemerintah, sedangkan supervisor para tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dilakukan oleh kepala madrasah atau pihak yang dipercaya dan diberikan tugas oleh kepala madrasah untuk melakukan pengawasan, dimana biasa yang ditunjuk adalah para tenaga pendidik dan kependidikan yang telah senior. Supervisi menjadi kegiatan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

## **Referensi**

- Aqil, Deden Ibnu, Nur Amega Setiawati, and Fajar Kurniadi. 'The Implication Of Teacher Professionalism Improvement and Learning Evaluation Techniques' 9, no. 2 (2020): 123–29.
- Asmani, J. M. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Cecep, H, Hani Subakti, Muhammad Nurtanto, and Sukarman Purba. *Manajemen Supervisi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Dea Putri Wahdatul Adla, Kautsar Eka Wardhana, Imam Mustafa Syarif, Kiki Amelia, and Norlita Norlita. 'Peran Pendidikan Multikultural Di SMA Negeri 17 Samarinda Dalam Menerapkan Sifat Toleransi Beragama'. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 5, no. 3 (31 December 2020). <https://doi.org/10.21462/educasia.v5i3.125>.
- Inah, Ety Nur. 'Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa'. *Jurnal At-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 150–67.
- Kusumawati, Desi. 'Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran PAUD'. *Satya Widya* 32, no. 1 (2016): 40–48.
- Mudzakir, Dede. 'Implementasi Supervisi Manajerial Dan Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah

---

<sup>17</sup> Bradley Setiyadi and Viona Rosalina, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru' 2, no. 1 (2021): 75–84.



*Implementasi Supervisi Kepala Madrasah terhadap Guru Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Samarinda*

- Ibtidayah'. *Jurnal Studia Didkatika* 10, no. 2 (2016): 33–47.  
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i2.281>.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Sari, Irna. 'ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN', 2019, 1–8.
- Setiyadi, Bradley, and Viona Rosalina. 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru' 2, no. 1 (2021): 75–84.
- Setyoningrum, Muthia Umi. 'Keefektifan Implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2008 Di SMA Negeri Kabupaten Sleman'. *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 6, no. 1 (2018): 22–37.
- Sitaasih, Desak Ketut. 'Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SD'. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>.
- Sohiron. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 4. Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015.
- Suarniti, L., I.N. Natajaya, and A.A.G. Agung. 'Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar'. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 11, no. 2 (2020): 159–68.
- Winarno, Joko, Happy Fitria, and Yessi Fitriani. 'The Role of Principal Academic Supervision in Improving the Professionalism of Teachers of State Junior High Schools'. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 478.  
<https://doi.org/10.29210/021074jpgi0005>.
- Zaki, Ahmad. 'Penerapan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Profesionalitas Guru', 2019, 1–4.